



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**COMPARATIVE ANALYSIS OF TRANSLATION
TECHNIQUES AND QUALITY OF THE VERBAL
IRONY WORDS AND PHRASES IN GEORGE
ORWELL'S NOVEL "1984"**

THESIS

Proposed as a Compulsory Prerequisite
for Bachelor's Degree in Applied Linguistics (S.Tr.Li)

Rachmi Naylindita Afliya

2108411023

**STUDY PROGRAM OF ENGLISH FOR BUSINESS AND
PROFESSIONAL COMMUNICATION
DEPARTMENT OF BUSINESS ADMINISTRATION
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

2025



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PRONOUNCEMENT

PRONOUNCEMENT

I, the undersigned:

Student Name : Rachmi Naylindita Afliya
Student ID : 2108411023
Study Program : English for Business and Professional Communication
(BISPRO)
Thesis Title : Comparative Analysis of Translation Techniques and Quality of the Verbal Irony Words and Phrases in George Orwell's Novel "1984"

Hereby declare that this thesis is my original work and is free from plagiarism or any form of imitation of others' works. All quotations and references from other sources have been appropriately cited following the applicable guidelines for academic writing.

If then this pronouncement proves false, I am willing to accept any academic punishment.

Depok, 22 July 2025

The declarant



Rachmi Naylindita Afliya
NIM. 2108411023



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEGITIMATION

LEGITIMATION

The following Thesis is proposed by:

Name : Rachmi Naylindita Afliya

Student ID : 2108411023

Study Program : English for Business and Professional Communication
(BISPRO)

Thesis Title : Comparative Analysis of Translation Techniques and Quality of the Verbal Irony Words and Phrases in George Orwell's Novel "1984"

It has been examined by the Board of Thesis Examiners on 19 June 2025 and decided
"PASSED"

Board of Thesis Examiners	Signature
Head of Examiner & Examiner 1 : Septina Indrayani, S.Pd., M.TESOL.	
Examiner 2 : Dr. Ina Sukaesih, Dipl. TESOL, M.M., M. Hum	
Examiner 3 : Drs. Anwar Mustofa, M.Hum.	

Under the supervision of Board of Thesis Supervisors

Board of Thesis Supervisors	Signature
Supervisor 1 : Septina Indrayani, S.Pd., M.TESOL.	
Supervisor 2 : Linda Sari Wulandari, S.Hum., M.Hum.	

Legalized by:

Head of Department
Business Administration



Dr. Vihentari Utomo, S.Sos, M.Si.
NIP 198007112015041001

Depok,
8 July 2025

Acknowledged by:

Head of Study Program
English for Business and Professional
Communication (BISPRO)

Dr. Dra. Ina Sukaesih, Dipl.TESOL., M.M., M.Hum.
NIP 196104121987032004



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PREFACE

Praise to Allah SWT, thanks to His grace, the researcher was able to complete the thesis entitled "Comparative Analysis of Translation Techniques and Quality of the Verbal Irony Words and Phrases in George Orwell's 1984". This thesis was made in order to meet the requirements for graduating from the D4 English for Business and Professional Communication study program, Business Administration Department, Politeknik Negeri Jakarta. The researcher acknowledges that without the help and guidance from various parties during the drafting process, the research will be done with many difficulties and hardships to meet the deadline. Therefore, the researcher would like to thank:

1. Dr. Syamsurizal, S.E., M.M. as the Director of Politeknik Negeri Jakarta;
2. Dr. Wahyudi Utomo, S.Sos., M.Si. as the Head of Business Administration Department,
3. Dr. Ina Sukaesih, Dipl. TESOL, M.M., M. Hum. as the Head of English for Business and Professional Communication Study Program.
4. Septina Indrayani, S.Pd., M.TESOL and Linda Sari Wulandari, S.Hum., M.Hum. as the supervisors who have helped and guided the researcher to complete the thesis;
5. Readers of the novel *1984* who took their time to respond as raters and helped the researcher.
6. Researcher's family who has helped in maintaining and caring for the mental and physical health of researcher
7. My friends, Adisty, Rajwa, Kaysha, Azifah, and Anis who helped the researcher with emotional support.

The researcher recognizes the importance of soliciting constructive criticism and suggestions from a wide range of perspectives. This feedback will be crucial in refining the thesis proposal and ensuring its ultimate success.

Rachmi Naylindita Afliya
Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CONSENT OF THESIS PUBLICATION FOR ACADEMIC INTERESTS

I, the undersigned:

Student Name : Rachmi Naylindita Afliya
Student ID : 2108411023
Study Program : **English for Business and Professional Communication (BISPRO)**
Department : **Business Administration**
Manuscript : **Thesis (*Skripsi*)**

In the pursuit of knowledge advancement, I hereby consent to entrust and grant to Politeknik Negeri Jakarta Non-exclusive Royalty-free Right for my thesis entitled:

COMPARATIVE ANALYSIS OF TRANSLATION TECHNIQUES AND QUALITY OF THE VERBAL IRONY WORDS AND PHRASES IN GEORGE ORWELL'S NOVEL "1984"

along with any related materials (if necessary). With this Non-exclusive Royalty-free Right, Politeknik Negeri Jakarta reserves the right to store, transfer, disseminate, manage in the form of a database, maintain, and publish my thesis while continuing to acknowledge my name as the author/creator and copyright holder.

In witness whereof, I hereby make this statement truthfully.

Made in : Depok,
On the date of 22nd July 2025
Declared by :

Rachmi Naylindita Afliya

Manuscript: thesis, non-seminar papers, practical work reports, internship reports, professional and specialized tasks.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRACT

Rachmi Naylindita Afliya. *English for Business and Professional Communication Study Program*. Comparative Analysis of Translation Techniques and Quality of the Verbal Irony Words and Phrases in George Orwell's Novel “1984”

This research investigates the translation techniques and quality of verbal irony in George Orwell’s *1984*, comparing two Indonesian translations by Wijaya (Gramedia Pustaka Utama, 2022) and Simatupang (Bentang Pustaka, 2024). The objective is to examine how each translator rendered verbal irony and how their techniques affected the overall quality and readability. Employing a descriptive qualitative method, the study is conducted as a case study incorporating content analysis and focus group discussion. A total of 46 instances of verbal irony were analyzed. The findings reveal that Wijaya applied seven translation techniques, with literal translation being the most dominant, reflecting a domesticating approach. Other techniques used include modulation, calque, pure borrowing, amplification, reduction, and naturalized borrowing. In contrast, Simatupang utilized nine techniques, predominantly calque, indicating a more foreignizing strategy. The remaining techniques are literal translation, modulation, amplification, adaptation, reduction, pure borrowing, naturalized borrowing, and established equivalent. Readability was evaluated by 17 readers of *1984*, with Wijaya’s version scoring slightly higher (2.55) compared to Simatupang’s (2.50), suggesting that a domesticated approach may enhance reader comprehension. This study contributes to translation studies by highlighting reader preferences regarding translation techniques, particularly in rendering verbal irony in literary texts.

Keywords: 1984, irony, translation, translation technique & quality



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRAK

Rachmi Naylindita Afliya. *Program Studi Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional. Comparative Analysis of Translation Techniques and Quality of the Verbal Irony Words and Phrases in George Orwell's Novel "1984"*

Penelitian ini mengkaji teknik penerjemahan dan kualitas ironi verbal dalam novel 1984 karya George Orwell, dengan membandingkan dua terjemahan bahasa Indonesia oleh Wijaya (Gramedia Pustaka Utama, 2022) dan Simatupang (Bentang Pustaka, 2024). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana masing-masing penerjemah menerjemahkan ironi verbal dan bagaimana teknik yang digunakan memengaruhi kualitas serta keterbacaan hasil terjemahan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam bentuk studi kasus dengan pendekatan analisis isi dan diskusi kelompok terfokus (focus group discussion). Sebanyak 46 data berupa ironi verbal dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Wijaya menggunakan tujuh teknik penerjemahan, dengan teknik literal sebagai yang paling dominan, mencerminkan pendekatan domestikasi. Teknik lainnya yang digunakan meliputi modulasi, kalke, pinjaman murni, amplifikasi, reduksi, dan pinjaman alami. Sebaliknya, Simatupang menerapkan sembilan teknik, dengan kalke sebagai teknik yang paling dominan, menunjukkan pendekatan yang lebih berorientasi asing. Teknik lainnya meliputi terjemahan literal, modulasi, amplifikasi, adaptasi, reduksi, pinjaman murni, pinjaman alami, dan padanan lazim. Penilaian keterbacaan oleh 17 pembaca novel 1984 menghasilkan skor 2,55 untuk terjemahan Wijaya dan 2,50 untuk Simatupang, yang mengindikasikan bahwa pendekatan domestikasi berdampak positif terhadap keterbacaan. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi kajian penerjemahan, khususnya dalam memahami preferensi pembaca terhadap teknik penerjemahan ironi dalam teks sastra.

Kata kunci: 1984, ironi, penerjemahan, teknik dan kualitas penerjemahan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

TABLE OF CONTENTS

COVER	i
PRONOUNCEMENT	ii
LEGITIMATION	iii
PREFACE	iv
CONSENT OF THESIS PUBLICATION FOR ACADEMIC INTERESTS	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
TABLE OF CONTENTS	viii
LIST OF TABLES	x
LIST OF FIGURES	xi
CHAPTER I INTRODUCTION	1
1.1 Background of the Study	1
1.2 Statements of the Study	6
1.3 Objectives of the Study	6
1.4 Limitation of the Study	6
1.5 Significances of the Study	7
CHAPTER II LITERATURE REVIEW	8
2.1 Theoretical Review	8
2.1.1 Semantics	8
2.1.2 Figurative Language	8
2.1.3 Irony	9
2.1.4 Translation	12
2.1.5 Phrases	12
2.1.6 Translation Techniques	13
2.1.6 Translation Quality	17
2.2 Review of Relevant Studies	18
2.3 Theoretical Framework	21
CHAPTER III RESEARCH METHOD	22
3.1 Research Design	22
3.2 Source of Data	24
3.3 Sampling Techniques	24
3.4 Data Collection Techniques	24
3.5 Data Validity	25
3.6 Data Analysis	25
3.6.1 Domain Analysis	26
3.6.2 Taxonomic Analysis	27
3.6.3 Componential Analysis	29
3.6.4 Cultural Theme Analysis	31



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CHAPTER IV RESULT AND DISCUSSION.....	32
4.1 Results	32
4.1.1 Translation Techniques Utilized by Simatupang and Wijaya.....	32
4.1.2 Translation Quality.....	46
4.2 Discussion	60
CHAPTER V CLOSING	64
5.1 Conclusion	64
5.2 Suggestions	65
BIBLIOGRAPHY	67
CURRICULUM VITAE	71
APPENDICES	72





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LIST OF TABLES

Table 1. 1 Example of irony.....	4
Table 3. 1 Domain analysis.....	26
Table 3. 2 Taxonomic Analysis	27
Table 3. 3 Componential Analysis.....	29
Table 4. 1 Translation Techniques used by Wijaya and Simatupang.....	33
Table 4. 2 Readability Score for Wijaya and Simatupang's Translations	47
Table 4. 3 Readability Score Breakdown for Wijaya and Simatupang's Translation	60

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LIST OF FIGURES

Figure 1. 1 Thread of a discussion regarding the translation quality between two versions from Bentang and Gramedia.....	2
Figure 1. 2 Sales of 1984 on Shopee and Tokopedia in order	4
Figure 2. 1 Framework chart.....	21
Figure 3. 1 Research Design Flow Chart	23
Figure 4. 1 Graphic Chart of Translation Technique Frequency by Wijaya and Simatupang.....	45





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CHAPTER I INTRODUCTION

1.1 Background of the Study

Amongst many issues in translation, literary translation is a challenging matter for translators, one of them is novels. In novels, the translator needs to deliver the original text's ideological content, deep meanings, and rich extra-meanings, which then the translation would be read by the readers (Zhang & Liu, 2023). To convey such deep meanings and ideological content, authors in novels will use figurative language to have their writings conveyed to the effect they intend to make. This intention makes the role of figurative language to be important in translation. Therefore, the translator has to be able to navigate between the semantics and pragmatics of figurative languages and produce an equivalent translation. This research will focus on one of the figurative languages that is complex and could be weakened by translations, which is irony.

Irony, as one of figurative language, is commonly confused with sarcasm. However, Attardo (2020) argued that sarcasm has a harsher tone than irony. Irony is mainly defined as the disparity between what is being uttered and the real intention or meaning behind it (Čović, 2018). The base of irony should not be defined by what is a lie or a factual error, but it should be based on the readers who accurately recognize it. From the perspective of a translator, this further suggests that it is important for a translator to place themselves as a reader first, to be aware of the irony before attempting to translate it.

Irony presents a unique challenge in translation because its meaning is often constructed through both semantics (word choice, structure) and pragmatics (speaker intent, cultural implications). To support this statement, Nurdinova and Egamnazarova (2022) stated that in its purest form, irony implies a mandatory semantic shift where the presence of a literal meaning and an implied one exists. To further emphasize this unique challenge, Linder (2010) found that there is also the case where readers, native and non-natives, also have a hard time noticing irony. Linder (2010) gave native English speakers and native Spanish speakers a



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Spanish source text and concluded that English speakers did not notice the irony (in the English translation), while half of the Spanish speakers did. Thus, this shows that irony may sometimes be tricky to present in a target text. This is where the unique challenge for translators lies; that it is important to be able to reproduce clues that can trigger an ironic interpretation of the target text.

Another discussion on irony is also found in the different translations of George Orwell's novel titled 1984. There are mixed opinions from readers of several published translations that the researcher found on social media X.



Figure 1. 1 Thread of a discussion regarding the translation quality between two versions from Bentang and Gramedia

Source: X, formerly Twitter (2025)

George Orwell's novel titled *1984*, which was first published in 1949 is one of the best-selling dystopian novels, both in the international community and in Indonesia (rating of 4.20 on Goodreads). One of the distinctive features of *1984* is its prominent use of irony to illustrate the manipulation of language and power. In Indonesia, *1984* has been translated by several translators: Barus Siregar, Landung Simatupang, Lulu Wijaya, Sushela M. Nur, and Afris Irwan.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

This study, however, will focus on the translations by Simatupang that was recently republished, edited by Ika Yuliana Kurniasih and published by Bentang Pustaka, and also the translation by Wijaya that was published by Gramedia Pustaka Utama. Simatupang, who first translated the novel into Indonesian in 2003, is an Indonesian actor, theater director, and writer born in Yogyakarta on November 25, 1951. Simatupang began his theater career while studying at Gadjah Mada University and had acted in numerous national plays and films.

Simatupang's translation of 1984, edited by Ika Yuliana Kurniasih which is the most recent edition, received widespread attention and became one of the most purchased, as seen from sales data on e-commerce platforms such as Shopee and Tokopedia (having 1000+ sales, dominating the other versions). On the other hand, Wijaya is known as a translator with an extensive portfolio of translations of famous literary works. The translated version of 1984 by Wijaya is published by Gramedia Pustaka Utama and is the only edition available on iPusnas. This results in Wijaya's version having more access to readers in Indonesia, and is also well sold in e-commerce platforms (1000+ sales).

However, on social media X, there are different opinions about these two translations; some readers recommend one version while others do not, commonly not recommending Bentang's version. This phenomenon of differentiating opinions shows that there are different perceptions of the quality and style of translation used by each translator and publisher. It is important to further study how these differences affect readers' understanding and opinions to figurative languages in the novel 1984, one of them being irony.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

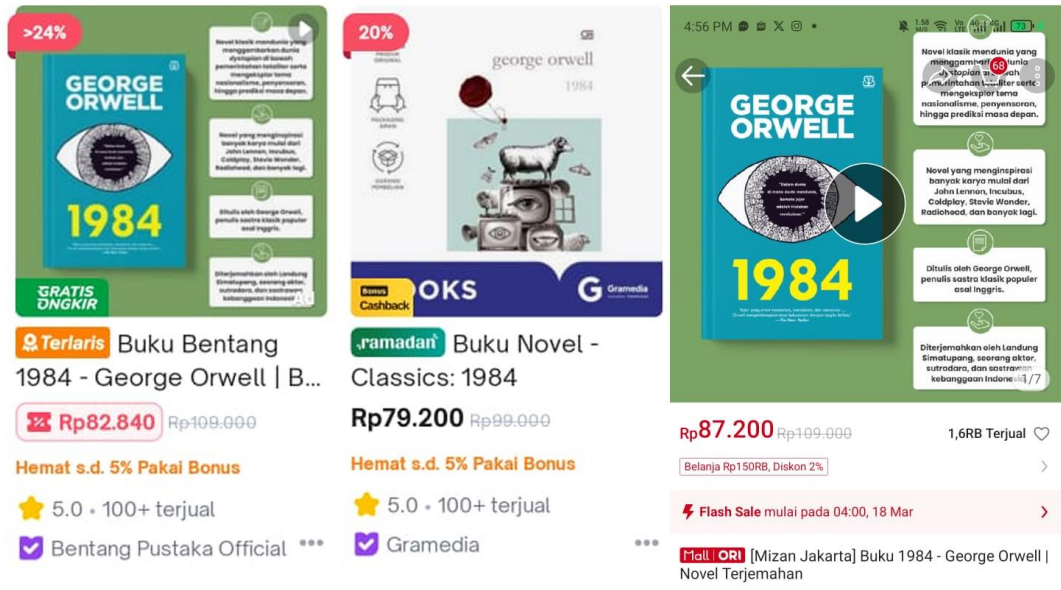


Figure 1. 2 Sales of 1984 on Shopee and Tokopedia in order

Source: Shopee and Tokopedia (2025)

This difference in perceptions regarding the quality and style of translation used by each translator and publisher shows that it is important to further study how these differences affect readers' understanding and response. Especially since irony is an expression that is bound to be expanded further as time passes, due to the increasing various ways of its usage in everyday life (Čović, 2018). The fact that this novel was continuously republished and edited with the latest edition being in 2024, shows that there is an effort from publishers for the community in putting out translations that could be readable for modern audiences, resulting a difference.

Table 1. 1 Example of irony

Source Language	Target Language (Simatupang)	Target Language (Wijaya)
“ <u>Big</u> brother is watching you.”	“ <u>Bung</u> <u>besar</u> mengawasimu.”	“ <u>Big</u> brother mengawasimu.”

Source: Orwell (2024)

In the table above, the researcher found that several readers questioned the choice of the translator in the translation of “Big brother” as “*Bung besar*” in



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

social media X, while preferring the term to be maintained as “Big brother”. The sentence “Big brother is watching you” semantically could be a comforting sentence. Contextually, the figure “Big Brother” was revealed to be the opposite of a brotherly figure. The contradiction is considered as one of the criteria of irony and is categorized as verbal irony (due to the contradiction being implied by the speaker), according to the theory found by Abrams (1999). This phenomenon is the reason this research was initiated, aiming to analyze how this was able to happen despite the creative choice on Simatupang’s part and to study whether the irony was properly delivered or weakened in both translations.

In the past five years, there has been a lack of studies focusing on Irony translation from English to Indonesian. The reason for that is due to its non-unique form and complexity (Čović, 2018). General-wise, figurative language translation from English to Indonesian has been the topic of several previous studies, especially in novel translation research. One of them is the study by Simamora and Priyono (2022) who analyzed figurative language in the novel “Crazy Rich Asians” which was adapted into “Kaya Tujuh Turunan”. This study found that the most frequently used technique was literal, and it was concluded that the translators of the Crazy Rich Asians novel prioritized appropriate words or expressions in the target language that have the same meaning and nuance as the source language.

Outside of English to Indonesian translations, there are several studies of irony translations with other languages. Sørbo (2022) studied the challenges of translating the irony in Jane Austen’s novel with samples from the 150 years of Norwegian versions of the novels. There is also the study done by Griauslytė (2021) that studied the translation of verbal irony in the English translation of the novel titled “Forest of the Gods” which was translated from Lithuanian to English. They found that most of the verbal irony in English is preserved, but in some cases, the verbal irony disappears during the translation process.

There are also studies regarding irony itself outside the field of translation. One of them being a study by Sholihatun and Mulyadi (2023) where they analyzed the types of irony in the novel “Critical Eleven” through a semantic



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

approach. In this study, they found that the irony in the novel provided strong layers in shaping the reader's perspectives of the characters, plots, and themes in the novel.

Amongst these studies, the researcher found a lack of research on irony in the field of translation from English to Indonesian for the novel titled *1984* by George Orwell translated by Simatupang and Wijaya. This finding was the reason this study is initiated. This research aims to contribute to Indonesian translation studies by providing insights into how irony is preserved, adapted, or lost in translation and which techniques are best in maintaining a novel's intended irony effect in Indonesian.

1.2 Statements of the Study

Based on the background above, the following are the statements of the study:

1. What translation techniques are used in the two translated versions for the verbal ironic language found in George Orwell's *1984*?
2. How are the readability of verbal ironic language in the two translated versions of George Orwell's *1984*?

1.3 Objectives of the Study

Based on the statement of the study above, the following are the objectives of the study:

1. To analyze the techniques used by two translators in the novel *1984* by George Orwell.
2. To compare the readability of the translations by two translators who use different techniques.

1.4 Limitation of the Study

This research will only focus on irony from the perspective of a translator and will be using only two translations which are the translations of *1984* by Simatupang which was edited by Ika Yuliana Kurniasih (9th edition) and by Wijaya. The reason for the focus on these versions is due to its popularity in discussions among readers when conversing about translation recommendations and both being the most recent editions. This study focuses solely on verbal irony words and phrases to provide a more targeted analysis. The study examines the



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

translation techniques applied to these verbal irony words and phrases and assesses their readability in two Indonesian translations of George Orwell's 1984. This narrowing of focus allows for a more in-depth exploration of the translator's strategies and the effect on the target readers when reading the verbal irony words and phrases.

In connection with the title of this research, this research will apply the following theories to conduct a comprehensive analysis. Firstly, the theory found by Elleström (2002) will be applied to identify verbal irony. Secondly, this research will continue in identifying the translation techniques that will be based on the theory found by Molina and Albir (2002). Lastly, this research will assess the translation quality (readability) using the theory by Nababan (2012).

1.5 Significances of the Study

a. Theoretical Significance

The results of this study contribute to the field of semantics, particularly in the translation of figurative language, with a focus on irony. Since irony plays a crucial role in conveying nuanced meanings, especially in philosophical and political novels, this research contributes insights and into how irony can be effectively translated while preserving its intended meaning. The findings and contributions may serve as a reference for translators working with similar texts, helping them navigate the complexities of irony in literary translation and ensuring its semantic impact is maintained.

b. Practical Significance

The results of this study are expected to contribute to the practice of translation. This is especially a contribution for translators of novels that have various genres from fictional to real. As well as contribution for the readers who are interested about irony translation in general.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CHAPTER V

CLOSING

5.1 Conclusion

This study set out to investigate the translation of verbal irony in George Orwell's *1984* by comparing two Indonesian translated versions, one by Wijaya and the other by Simatupang. The research focused on two main questions: (1) What translation techniques are used in the two translated versions for the verbal ironic language found in *1984*? and (2) How is the readability of verbal ironic language in the two translated versions?

In addressing the first question, the study found that both translators employed a range of translation techniques, but with notably different preferences. Wijaya predominantly used literal translation, modulation, and amplification, which allowed her to preserve the original tone while adapting to the target language's natural structure. Her approach reflects a domestication strategy, aiming for clarity and fluency in the target language by making the translation feel more familiar to Indonesian readers. On the other hand, Simatupang consistently favored the calque technique, which closely follows the source language structure. This reflects a foreignization strategy, prioritizing fidelity to the original English form, even at the cost of naturalness, by intentionally preserving the foreignness of Orwell's language. While this approach maintained the original lexical and syntactic elements, it often resulted in awkward or unfamiliar expressions in Indonesian, particularly when applied to Newspeak or invented terms from the source text.

Regarding the second research question, which concerns readability, the study revealed a clear contrast between the two versions. Wijaya's translation received higher readability scores from raters, indicating that her technique choices led to clearer, more readable interpretations of ironic expressions. Her use of natural-sounding phrasing due to her domestication strategy and selective pure & naturalized borrowing helped readers grasp the intended meaning more effectively. Conversely, Simatupang's translation was often rated as less readable due to his frequent use of calque, which, while faithful to the source, sometimes



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

obstructed comprehension and diluted the delivery of irony. The impact of the calque technique to a translation's readability was also previously stated by López-Morillas (1990) that calque is able to affect readability in translated text as they often reflect the structure of source language, making them potentially difficult for speakers of the target language to understand, leading to a specialized dialect, which is in line with what is found in this study's result. Nevertheless, some of his calque-based translations were considered engaging and creative by certain readers, suggesting that his version may appeal more to audiences who appreciate stylistic uniqueness and a closer reflection of Orwell's linguistic experimentation.

In conclusion, the study concludes that translator technique choices significantly affect how verbal irony is delivered and perceived in translation. A balanced and adaptive use of techniques and a more domestic approach, as seen in Wijaya's version and her varied use of techniques that sticks to the target text's culture and rules, is able to enhance readability and preserve the subtleties of ironic meaning. Meanwhile, a rigid and foreign approach, such as Simatupang's consistent use of calque, is able to lessen reader's readability, though it may appeal to readers who favor experimental or source-oriented foreign translation styles. These findings highlight the importance of not only selecting appropriate techniques but also considering the expectations and processing abilities of target readers when translating irony-rich literary texts.

5.2 Suggestions

Based on the results of this study, there are several suggestions for studies that may be able to explore further the topic this study brings to light. First of all, a comparative analysis for other versions of the novel *1984* due to the many other translations that people read. A research that further explores not just the words and phrases of the novel may also find new findings, especially since sentences may have possibilities of having situational ironies instead of just verbal irony. A novel with a different theme but still heavily ironical may also result in different results for the translation technique since *1984*'s ironic theme heavily relies on



language manipulation with the Newspeak language made by George Orwell, thus resulting a unique result than others.

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BIBLIOGRAPHY

- Abrams, M. H. (1999). *A Glossary of Literary*. Fort Worth: Harcourt Brace College Publishers.
- Ajdari, M., & Ismaili, O. (2024). *Noun phrase in the syntactic function as a complement to the verb in german and albanian*. 12(22–23), 224–229. <https://doi.org/10.62792/ut.filologjia.v12.i22-23.p2521>
- Alaudinova, D. (2024). *Written translation of texts related to different spheres*. <https://doi.org/10.47689/2181-3701-vol2-iss1-pp13-18>
- Aprilia, Z. (2019). *Calque Dalam Novel The Hunger Games: Catching Fire Karya Suzanne Collins* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Sukabumi).
- Attardo, S. (2020). *The Linguistics of Humor: An Introduction*. Oxford University Press.
- Baker, M. (2018). *In Other Words: A Coursebook on Translation*. Routledge.
- Booth, W. C. (1974). *A Rhetoric of Irony*. University of Chicago Press.
- Boukreris, L. (2011). Translation, Language and Globalization. *Traduction et Langues*, 10(2), 48–52. <https://doi.org/10.52919/translang.v10i2.857>
- Cahyaningrum, I. O. (2022). An Analysis of Translation Quality on Figurative Language in Terms of Accuracy and Acceptability in "Coco" Movie. *Translation and Linguistics (Transling)*, 62-74. doi:<https://doi.org/10.20961/transling.v2i2.61720>
- Čović, A. (2018). *Irony in Translation*. (Doctoral Dissertation, University of Zadar. Department of English).
- Cruse, A. (2011). *Meaning in Language*. Oxford University Press.
- Dinari, I., Nababan, M. R., & Djatmika. (2017). The Analysis of Translation Techniques of Irony and Sarcasm in Novel Entitled the Return of Sherlock Holmes and the Effects on Translation. *Prasasti: Journal of Linguistics*, Vol.2 Number 1. doi:<https://doi.org/10.20961/prasasti.v2i1>
- Elleström, L. (2002). *Divine Madness: On interpreting literature, music, and the visual arts ironically*. Bucknell University Press.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Forouzanfar, A., Khalilollahi, S., & Mousavi, M. (2019). Study of Socratic irony and romantic irony in Khayyam, Abol-ala and Schopenhauer's quatrains. *International Journal of Applied Linguistics and English Literature*, 8(5), 72-76.
- Griauslytė, I. (2021). *Translation of Verbal Irony in English Translation of "Forest of the Gods"*. (Doctoral Dissertation). Retrieved from <https://hdl.handle.net/20.500.12259/126540>
- Gustema, N. H., & Tanjung, S. (2020). The Translation of Figurative Languages in Novel *Lelaki Harimau* by Eka Kurniawan. *Mozaik Humaniora*, Vol. 20 (1): 89-99.
- Harahap, M. D., & Zainuddin. (2022). An Analysis of Verbal Irony in Emma Donoghue's *Room*. *Transform: Journal of English Language Teaching and Learning* Vol.11 No.2, 72-86. doi:<https://doi.org/10.24114/tj.v11i2.43993>
- Kezyana, N., Ndruru, N., & Hutabarat, I. (2024). Figurative Language in Bridgerton Series Season 2 Selected Episodes. *Jurnal Littera: Fakultas Sastra Darma Agung*, 16-25. doi:<http://dx.doi.org/10.46930/littera.v3i1.4349>
- Levinson, S. C. (2000). *Presumptive Meanings*. MIT Press.
- Linder, D. (2010). Linguistica Antverpiensia New Series – Themes in Translation Studies 9. *Translating Irony in Popular Fiction: Dashiell Hammett's The Maltese Falcon*. doi:<http://dx.doi.org/10.52034/lanstts.v9i.264>
- López-Morillas, C. (1990). Hispano-Semitic Calques and the Context of Translation. *Bulletin of Hispanic Studies*, 67(2), 111–128. <https://doi.org/10.3828/BHS.67.2.111>
- Molina, L., & Hurtado Albir, A. (2002). Translation techniques revisited: A dynamic and functionalist approach. *Meta*, 47(4), 498-512.
- Mykhaylenko, V. (2020). *Biblical idioms with somatisms in the phrase triada*. 1(43), 225–230. [https://doi.org/10.24144/2663-6840.2020.1.\(43\).225-230](https://doi.org/10.24144/2663-6840.2020.1.(43).225-230)



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Muhadjir, N. (1998). Metodologi Penelitian Kualitatif Pendekatan Positivistik. *Rasionalistik, Phenomologik, dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks dan Agama*.
- Muhammad, F., Hidayat, D. N., & Alek, A. (2021). An Analysis of Figurative Language in Maroon 5 - Nobody's Love Song. *Wanastra: Jurnal Bahasa dan Sastra* 13.1. doi:<https://doi.org/10.31294/w.v13i1.9744>
- Newmark, P. (1988). *A Textbook of Translation*. Prentice-Hall International.
- Nurdinova, G. S., & Egamnazarova, D. (2022). Irony as a Multipurpose Stylistic Device. *Current Research Journal of Philological Sciences*. doi:<https://doi.org/10.37547/philological-crjps-03-05-18Gyuzel>
- Ratnaningtyas, E. M., Saputra, E., Suliwati, D., Nugroho, B. T., Aminy, M. H., Saputra, N., & Adi Susilo Jahja. (2023). Metodologi Penelitian Kualitatif. *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.
- Roslina, L. (2015). *Frasa endosentris pada bahasa jepang*. 4(1), 51–56. <https://doi.org/10.14710/IZUMI.4.1.51-56>
- Sukmaningrum, R. (2018). *The Analysis of Translation Techniques of Irony and Sarcasm in Novel Entitled The Sign Of The Four*. 7(1). <https://doi.org/10.26877/ETERNAL.V7I1.2958>
- Santosa, R. (2021). *Dasar-Dasar Metode Penelitian Kualitatif Kebahasaan*. Surakarta: UNS Press.
- Sholihatun, P., & Mulyadi. (2023). Ragam Ironi Dalam Novel Karya Ika Natassa "Critical Eleven". *Komposisi*. doi:<http://dx.doi.org/10.53712/jk.v8i1.2170>
- Simamora, R. M., & Priyono, A. (2022). Translation of Method Analysis on Figurative Language in Novel Crazy Rich Asians Translated into Kaya Tujuh Turunan. *Jentera: Jurnal Kajian Sastra*. doi:<https://doi.org/10.26499/jentera.v11i2.5265>
- Sørbo, M. N. (2022). The Challenges of Translating Jane Austen's Irony: Samples from 150 Years of Norwegian Versions of the Novels. *Humanities*, 11(4), 99. doi:<https://doi.org/10.3390/h11040099>
- Spradley, J. P. (1980). *Participant Observation*. Holt, Rinehart and Winston.
- Sugiyono, D. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Wardoyo, W., & Pratama, M. R. (2022). Translation Techniques in Indonesian Translation of Monologue in Love, Simon Movie. *Praniti Jurnal Pendidikan, Bahasa, & Sastra*.

Wilson, D., & Sperber, D. (2012). *Meaning and Relevance*. Cambridge University Press. doi:<https://doi.org/10.1017/CBO9781139028370.008>

Zhang, B., & Liu, F. (2023). A Study on Translation of Character Dialogue under the Guidance of Skopos Theory: A Case Study of So Much Water So Close to Home. *Clausius Scientific Press*. doi:<https://doi.org/10.23977/langl.2023.061503>

Żochowska, M. (2021). Translating irony. Translation strategies and techniques used by Polish translators of *Pride and Prejudice*. *Crossroads: A Journal of English Studies*, 86-104. doi:<https://doi.org/10.15290/CR.2021.33.2.05>

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CURRICULUM VITAE

Profile:

Rachmi Naylindita Afliya

Depok, West Java

E-mail: rachminaylindita@gmail.com

LinkedIn: www.linkedin.com/in/rachmi-naylindita-



I graduated from the English for Business and Professional Communication (BISPRO) Study Program at Politeknik Negeri Jakarta in 2025. During my studies, I developed strong competencies in various types of translation including journalism, academic, business, notarial, credential, and legal documents. The program also provided me with numerous opportunities to apply my skills through active participation in both academic and organizational activities. I have professional experience as a freelance illustrator working with international clients, which has enhanced my communication, promotional, and cross-cultural skills. I contributed as part of the Sponsorship Division in the Arena of English competition, where I was responsible for securing and maintaining partner relations. I also completed an internship at the Ministry of Villages, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration, where I worked as a translator for official documents, speeches, and reports. In addition to my academic and professional experiences, I achieved a TOEIC score of 970, demonstrating my strong proficiency in English. These experiences have equipped me with both linguistic and practical skills essential for roles in communication, translation, and international collaboration.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

APPENDICES

Table of Data

No · Da ta	SL	LS	Translati on Techniqu e	Readability (17 raters)			LW	Translati on Techniqu e	Readability (17 raters)		
				1	2	3			1	2	3
1	It was part of the economy drive in preparation for Hate Week .	<i>Ini bagian dari lomba penghematan dalam rangka persiapan Pekan Benci.</i>	Literal Translation	1	9	7	<i>Ini bagian dari gerakan penghematan dan mempersiapkan Pekan Kebencian.</i>	Modulation	0	4	13
2	BIG BROTHER IS WATCHING YOU , the caption beneath it ran.	BUNG BESAR MENGAWASI SAUDARA , begitulah tulisan di bawahnya.	Adaptation	1	7	9	Di bawah poster itu tertulis BIG BROTHER MENGAWASIMU .	Pure Borrowing	0	2	15
3	The instrument (the telescreen , it was called)...	Alat ini (teleskrin namanya)...	Naturalized Borrowing	0	5	12	Alat itu (namanya telescreen) ...	Pure Borrowing	0	3	14
4	WAR IS PEACE	PERANG IALAH DAMAI	Literal Translation	3	5	9	PERANG ADALAH PERDAMAIAN	Literal Translation	0	3	14
5	FREEDOM IS SLAVERY	KEBEBASAN IALAH PERBUDAHAN	Literal Translation	1	2	14	KEBEBASAN ADALAH PERBUDAHAN	Literal Translation	1	1	15
6	IGNORANCE IS STRENGTH	KEBODOHAN IALAH KEKUATAN	Literal Translation	2	4	11	KETIDAKTAHUAN ADALAH KEKUATAN	Literal Translation	0	2	15
7	The Ministry of Love , which maintained	Kementerian Cinta Kasih yang mengurus	Amplification	0	6	11	Kementerian Kasih —Ministry of Love—yang	Amplification	0	3	14



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	law and order.	<i>hukum dan ketertiban.</i>					<i>menegakkan hukum dan ketertiban</i>				
8	And the Ministry of Plenty , which was responsible for economic affairs.	<i>Dan, Kementerian Tumpah Ruah, yang bertanggung jawab dalam masalah-masalah perekonomian.</i>	Modulation	0	10	7	<i>Dan Kementerian Kelimpahan—Ministry of Plenty—yang bertanggung jawab atas urusan-urusan ekonomi.</i>	Modulation	1	2	14
9	He took down from the shelf a bottle of colourless liquid with a plain white label marked VICTORY GIN .	<i>Dari rak diambilnya botol berisi cairan tanpa warna dengan label putih bertuliskan VICTORY GIN, “ARAK KEMENANGAN”</i>	Amplification	1	2	14	<i>Dari rak, dia menurunkan sebotol cairan tak berwarna yang diberi label putih sederhana bertuliskan VICTORY GIN—GIN KEMENANGAN.</i>	Amplification	1	5	11
10	His mind hovered for a moment round the doubtful date on the page, and then fetched up with a bump against the Newspeak word DOUBLETHINK .	<i>Pikirannya mengawang sejurus lamanya mengenai tanggal yang meragukan di halaman itu, lalu tersentak dan terhentak pada kata doublethink, pikir-ganda, dalam</i>	Amplification	1	7	9	<i>Sejenak pikirannya bertengger pada tanggal yang meragukan di halaman itu, lalu tersentak seperti bertabrakan dengan kata bahasa Newspeak, double-think.</i>	Pure Borrowing	0	8	9



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		<i>bahasa Newspeak.</i>									
11	The programmes of the Two Minutes Hate varied from day to day, but there was none in which Goldstein was not the principal figure.	<i>Mata acara Dua Menit Benci berubah-ubah dari hari ke hari, tetapi tak ada yang tidak menampilkan Goldstein sebagai tokoh utama.</i>	Calque	0	11	6	<i>Program Kebencian Dua Menit ini berbeda-beda setiap hari, namun selalu menampilkan Goldstein sebagai tokoh utamanya.</i>	Literal Translation	1	1	15
12	People in the Records Department did not readily talk about their jobs.	<i>Orang-orang di Departemen Catatan itu tidak suka membicarakan pekerjaan mereka.</i>	Literal Translation	0	4	13	<i>Orang-orang di Departemen Arsip tidak suka berbicara tentang pekerjaan mereka.</i>	Modulation	0	1	16
13	At seventeen he had been a district organizer of the Junior Anti-Sex League .	<i>Pada umur tujuh belas tahun dia adalah organisator distrik pada Liga Muda Antiseks</i>	Literal Translation	0	5	12	<i>Pada usia tujuh belas tahun, dia menjadi penyelia distrik untuk Liga Anti-Seks Junior.</i>	Calque	1	7	9
14	People referred to it, if at all, simply as THE BOOK .	<i>Orang menyebutnya, kalaulah mereka pernah menyebutnya, kitab, saja.</i>	Adaptation	4	4	9	<i>Orang-orang hanya menyebutnya Buku.</i>	Literal Translation	0	3	14
15	...and at such moments his heart went out to the lonely ,	<i>...pada saat-saat demikian hatinya justru lari mendapatka</i>	Amplification	2	9	6	<i>...pada saat-saat seperti ini, hatinya iba kepada nabi sesat</i>	Modulation	1	8	8



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	derided heretic on the screen,...	n sang penyempal yang kesepian dan dihujat habis di layar itu, ...					yang sebatang kara dan dicerca di layar itu,..				
16	... sole guardian of truth and sanity in a world of lies.	...satu- satunya pengawal kebenaran dan kewarasan di dunia penuh dusta.	Literal Translatio n	0	1	16	...satu- satunya penjaga kebenaran dan kewarasan di dunia yang penuh kebohonga n.	Literal Translatio n	1	1	15
17	Thoughtcri me was not a thing that could be concealed for ever.	Kejatkiran bukanlah sesuatu yang dapat disembunyi kan untuk selamanya.	Calque	8	9	0	Kejahatan pikiran tak bisa disembunyi kan selama- lamanya.	Literal Translatio n	0	1	16
18	For example, it appeared from 'The Times' of the seventeenth ...	Contohnya, seperti yang kelihatan pada The Times edisi tujuh belas ...	Pure Borrowin g	0	1	16	Misalnya, dari edisi Times tanggal tujuh belas Maret,...	Reductio n	1	2	14
19	Our forces in South India have won a glorious victory.	Pasukan- pasukan kita di India telah meraih kemenanga n gemilang.	Literal Translatio n	0	2	15	Pasukan- pasukan kita di India Selatan telah memperole h kemenang an besar.	Modulati on	0	1	16
20	'Reality control', they called it: in Newspeak, 'doublethink' ,	"Realitasla h yang mengendali kan," begitu disebut dalam bahasa	Modulati on	0	4	13	"Mengend alikan realita," begitulah mereka menyutnya: dalam	Modulati on	0	4	13



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		<i>Newspeak, "pikir-ganda"</i>					<i>bahasa Newspeak: doublethink</i>				
21	To know and not to know, to be conscious of complete truthfulness while telling carefully constructed lies...	<i>Mengetahui dan tak mengetahui, menyadari kejujuran sejati sementara mengatakan kebohongan yang disusun cermat dan hati-hati...</i>	Modulation	1	2	14	<i>Mengetahui dan tidak mengetahui, menyadari kejujuran yang menyeluruh sambil mengucapkan kebohongan-kebohongan yang disusun dengan cermat,...</i>	Literal Translation	0	10	7
22	...to believe that democracy was impossible and that the Party was the guardian of democracy , ...	<i>...untuk memandang bahwa demokrasi mustahil dan bahwa Partai adalah pengayom demokrasi...</i>	Modulation	0	6	11	<i>...meyakini bahwa demokrasi itu mustahil dan bahwa Partai adalah pengawal demokrasi ...</i>	Literal Translation	0	2	15
23	times 17.3.84 bb speech malreported africa rectify	<i>times 17.3.84 bb melesetlapor afrika betulkan</i>	Calque	5	9	3	<i>times 17.3.84 bb pidato salahlapor afrika koreksi</i>	Literal Translation	1	4	12
24	times 19.12.83 forecasts 3 yp 4th quarter 83 misprints verify current issue	<i>times 19.12.83 ramal 3 yp kuartal 4, 83 salcetak cocokkan edisi kini.</i>	Calque	5	10	2	<i>times 19.12.83 ramalan 3 yp kuartal ke4 83 salahcetak cek edisi sekarang</i>	Literal Translation	0	4	13
25	times 19.12.83 forecasts 3	<i>times 19.12.83 ramal 3 yp</i>	Literal Translation	2	6	9	<i>times 19.12.83 ramalan 3</i>	Literal Translation	1	4	12



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	yp 4th quarter 83 misprints verify current issue	kuartal 4, 83 salcetak cocokkan edisi kini.					yp kuartal ke4 83 salahcetak cek edisi sekarang				
26	times 14.2.84 mini plenty malquoted chocolate rectify	times 14.2.84 kementump ahrah salkut cokelat betulkan	Calque	9	5	3	times 14.2.84 mini plenty salahkutip cokelat koreksi	Pure Borrowin g	2	10	5
27	times 14.2.84 mini plenty mal quoted chocolate rectify	times 14.2.84 kementumpa hrah salkut cokelat betulkan	Calque	10	6	1	times 14.2.84 mini plenty salah kutip cokelat koreksi	Literal Translatio n	0	5	12
28	times 3.12.83 reporting bb dayorder double plus ngood refs unpersons rewrite fullwise upsub antefiling	times 3.12.83 laporan perintahari bb takbaikgand ap lus acu nonorang tululang penuh ataskan praarsip	Calque	6	8	3	times 3.12.83 artikel bb kilasperisti wa double plus ungood ttg unpersons tulisulang lengkap serahatas antearsip	Pure Borrowin g	3	8	6
29	times 3.12.83 reporting bb dayorder doubleplus ngood refs un persons rewrite fullwise upsub antefiling	times 3.12.83 laporan perintahari bb takbaikgand ap lus acu non orang tululan penuh ataskan praarsip	Calque	3	11	3	times 3.12.83 artikel bb kilasperisti wa doubleplus ungood ttg un persons tulisulang lengkap serahatas antearsip	Pure Borrowin g	1	7	9
30	times 3.12.83 reporting bb dayorder doubleplus ngood refs unpersons	times 3.12.83 laporan perintahari bb takbaikgand ap lus acu	Calque	9	8	0	times 3.12.83 artikel bb kilasperisti wa doubleplus ungood ttg	Literal Translatio n	2	3	12



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	rewrite fullwise upsub antefiling	nonorang tululang penuh ataskan praarsip					unpersons tulisulang lengkap serahatas antearsip				
31	times 3.12.83 reporting bb dayorder doubleplus ngood refs unpersons rewrite fullwise upsub antefiling	times 3.12.83 laporan perintahari bb takbaikgand aplu acuu nonorang tululang penuh ataskan praarsip	Calque	6	10	1	times 3.12.83 artikel bb kilasperisti wa doubleplus ungood ttg unpersons tulisulang lengkap serahatas antearsip	Modulati on	0	5	12
32	times 3.12.83 reporting bb dayorder doubleplus ngood refs unpersons rewrite fullwise upsub antefiling	times 3.12.83 laporan perintahari bb takbaikgand aplu acuu nonorang tululang penuh ataskan praarsip	Reduction	1	4	12	times 3.12.83 artikel bb kilasperisti wa doubleplus ungood ttg unpersons tulisulang lengkap serahatas antearsip	Modulati on	0	3	14
33	times 3.12.83 reporting bb dayorder doubleplus ngood refs unpersons rewrite fullwise upsub antefiling	times 3.12.83 laporan perintahari bb takbaikgand aplu acuu nonorang tululang penuh ataskan praarsip	Calque	2	7	8	times 3.12.83 artikel bb kilasperisti wa doubleplus ungood ttg unpersons tulisulang lengkap serahatas antearsip	Calque	4	11	2
34	As short a time ago as February, the Ministry of Plenty had issued a promise (a ' categorical	Baru Februari yang lalu Kementeria n Tumpah- Ruah mengeluark an sebuah	Calque	2	8	7	Baru saja bulan Februari yang lalu, Kementeria n Kelimpaha n	Modulati on	0	1	16



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritikan atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	pledge' were the official words) that there would be no reduction of the chocolate ration during 1984.	janji ("ikrar kategorial" adalah istilah resminya) bahwa tidak akan ada pengurangan jatah cokelat dalam tahun 1984.					mengeluarkan janji (istilah resminya "sumpah mutlak") bahwa tidak akan ada pengurangan jatah cokelat selama tahun 1984.				
35	The reporting of Big Brother's Order for the Day in 'The Times' of December 3rd 1983 is extremely unsatisfactory and makes references to non-existent persons.	Laporan tentang Perintah Harian Bung Besar dalam The Times 3 Desember 1983 amat tidak memuaskan dan mengacu pada orang-orang yang tidak pernah ada.	Literal Translation	0	1	16	Pemberitaan mengenai Kilasan Peristiwa Hari Ini dari Big Brother dalam Times edisi 3 Desember 1983 sangat tidak memuaskan dan menyebutkan orang-orang yang tidak ada.	Reduction	0	4	13
36	He would talk with a disagreeable gloating satisfaction of helicopter raids on enemy villages, and trials and confessions of thought-criminals,	Dengan kepuasan yang menyala-nyala dia akan berbicara tentang serbuan helikopter di desa-desa musuh, dan pengadilan	Calque	0	1	16	Dia sering berbicara dengan nada menyombong puas yang menyebarkan mengenai serangan helikopter di desa-	Calque	0	2	15



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	the executions in the cellars of the Ministry of Love.	serta pengakuan para penjahat pikiran , serta eksekusi mereka di ruang bawah-tanah Kementerian Cinta Kasih.					desa musuh, persidangan dan pengakuan para penjahat-pikiran , eksekusi di ruang-ruang bawah tanah Kementerian Kasih.				
37	... a mug of milkless Victory Coffee , and one saccharine tablet.	...secangkir Victory Coffee tanpa susu, dan sebutir pil sakarin.	Pure Borrowing	0	1	16	...segelas Kopi Victory tanpa susu, dan satu tablet gula.	Literal Translation	0	0	17
38	If you have a word like 'good', what need is there for a word like 'bad'? 'Ungood' will do just as well...	Kalau sudah ada kata 'baik' itu, misalnya, apa perlunya lagi ada kata 'jelek'? 'Tak baik' sudah cukup...	Calque	0	1	16	Kalau kau punya kata seperti 'bagus', apakah kita memerlukan kata seperti 'buruk'? 'Ungood-takbagus' sama artinya...	Amplification	1	8	8
39	Or again, if you want a stronger version of 'good', what sense is there in having a whole string of vague useless words like 'excellent' and	Atau, contoh lain, kalau ingin versi yang lebih kuat untuk 'baik', apa perlunya ada begitu banyak kata kabur yang tanpa guna seperti 'cemerlang',	Calque	0	4	13	Atau sekali lagi, kalau kau menginginkan versi yang lebih tegas dari 'bagus', apa gunanya memiliki serentetan kata bermakna	Amplification	0	6	11



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	'splendid' and all the rest of them? 'Plusgood' covers the meaning,...	'gemilang', dan sebangsany a itu? 'Baik-plus' sudah mencakup pengertian itu...					samar yang tak berguna seperti 'luar biasa' dan 'cemerlang' dan lain-lain lagi? Plusgood-lebihbagus ' sudah mencakup makna itu,...				
40	...or 'doubleplus good' if you want something stronger still.	...atau kalau masih kurang kuat dapat digunakan kata 'baik-plus-ganda' .	Calque	4	7	6	...atau 'doubleplusgood-duakalilebihbagus' kalau kau menginginkan sesuatu yang lebih tegas lagi.	Amplification	2	6	9
41	'There is a word in Newspeak,' said Syme, 'I don't know whether you know it: DUCKSPEAK , to quack like a duck.	"Ada satu kata dalam bahasa Newspeak," kata Syme, "entah kau sudah tahu atau belum: duckspeak , 'cakap-itik' , meleter seperti itik.	Adaptation	2	4	11	"Ada sebuah kata dalam Newspeak," kata Syme, "aku tidak tahu apakah kau tahu kata itu: duckspeak , meleter seperti bebek.	Pure Borrowing	2	4	11
42	...which his wise leadership has bestowed upon us.	...atas kehidupan baru yang bahagia yang berkat kepemimpinannya telah tiba bagi kita.	Reduction	1	5	11	...atas kehidupan baru yang bahagia yang telah dianugerahkan oleh kepemimpinannya yang	Literal Translation	0	3	14



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

							<i>bijaksana pada kita.</i>				
43	There was even a word for it in Newspeak: FACECRIME , it was called.	<i>Malahan sudah ada kata dalam bahasa Newspeak: facecrime, kejahatan wajah, itulah namanya.</i>	Literal Translation	0	1	16	<i>Dalam bahasa Newspeak bahkan ada nama untuk ini: kejahatan wajah namanya.</i>	Calque	2	6	9
44	All children were to be begotten by artificial insemination ...	<i>Semua anak harus diperoleh melalui inseminasi buatan...</i>	Established Equivalent	0	1	16	<i>Semua anak harus dikandung melalui inseminasi artifisial...</i>	Naturalized Borrowing	1	5	11
45	...(ARTSEM, it was called in newspeak) and brought up in public institutions.	<i>...(imbu, dalam bahasa Newspeak) dan dirawat dan diasuh di lembaga-lembaga negara.</i>	Calque	4	5	8	<i>...(artsem namanya dalam bahasa Newspeak)</i>	Pure Borrowing	6	7	4
46	'It's this bloody thing that does it,' she said, ripping off the scarlet sash of the Junior Anti-Sex League and flinging it on to a bough.	<i>"Itu semua gara-gara barang sialan ini," kata gadis itu, merenggutkan lepas ikat pinggang merah Liga Muda Antiseks itu dan melemparkannya tersampir di dahan pohon.</i>	Literal Translation	1	2	14	<i>"Gara-gara ini," katanya sambil melepaskan selempang merah Liga Anti-Seks Junior dan melemparkannya ke dahan pohon.</i>	Calque	1	1	15
				T: 97	T: 234	T: 445			T: 37	T: 191	T: 554